

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Penelitian yang diambil berdasarkan data sekunder dengan populasi berjumlah 185 pasien di RSPAD Gatot Soebroto pada tahun 2022 menghasilkan kesimpulan:

- a. Karakteristik pasien dengan kejadian tumor epitel ovarium di RSPAD Gatot Soebroto paling banyak adalah kelompok *Benign* atau tumor jinak dengan subtype tumor endometrioid.
- b. Riwayat paritas pasien paling banyak berada pada kelompok multipara
- c. Pasien tumor epitel ovarium di RSPAD Gatot Soebroto mayoritas tidak menggunakan kontrasepsi hormonal.
- d. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat paritas terhadap kejadian tumor epitel ovarium di RSPAD Gatot Soebroto.
- e. Terdapat hubungan yang signifikan antara kontrasepsi hormonal terhadap kejadian tumor epitel ovarium di RSPAD Gatot Soebroto.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Masyarakat Umum

Meningkatkan kesadaran masyarakat umum terkait tumor ovarium yang gejalanya seringkali tidak spesifik sehingga menimbulkan keterlambatan dalam diagnosis dan terapi pada tumor ovarium. Masyarakat diharapkan dapat lebih memperhatikan faktor-faktor risiko yang terkait dengan tumor ovarium, terutama yang dapat dimodifikasi seperti penggunaan kontrasepsi dan riwayat paritas.

V.2.2 Bagi Institusi RSPAD Gatot Soebroto dan Tenaga Medis

Tenaga medis diharapkan dapat meningkatkan edukasi terkait tumor ovarium beserta risikonya kepada masyarakat dan mengembangkan metode skrining yang efektif untuk melakukan deteksi dini bagi individu yang berisiko sehingga dapat ditangani lebih lanjut pada stadium awal.

V.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dari berbagai aspek seperti variabel, jumlah sampel, desain, dan instrumen penelitian.